

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Objek

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari lebih 17.504 pulau terhampar sepanjang garis katulistiwa. Rentang garis pantai terbujur sepanjang 81.290 km dan luas lautan 5.800.000 km menjadikan Indonesia sebagai Negara maritim dan laut sebagai urat nadi kehidupan masyarakat Indonesia, seperti kabupaten Lamongan yang terletak di pantai utara Jawa Timur. Secara geografis, Kabupaten Lamongan terletak di antara 6°51'54"- 7°23'06" LS dan 112°4'41"-112°33'12" BT yang memiliki hamparan laut utara yang kaya akan kehidupan di dalamnya.

Laut merupakan salah satu ciptaan Allah swt. yang indah dan kaya akan kehidupan yang patut kita syukuri. Al-Qur'an pun telah menjelaskan tentang manfaat di dalam laut yang begitu besar, sebagaimana firman Allah swt.:

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَمِن كُلِّ تَاكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا
وَدَسْتَخْرُجُونَ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ فِيهِ مَوَاجِرَ لَتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٦٠﴾

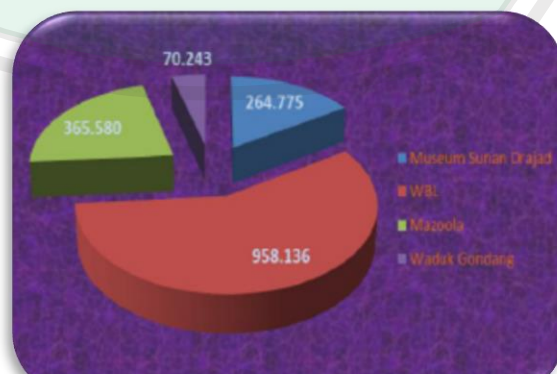
Artinya:

”Dan tiada sama (Antara) dua laut; yang ini tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. Dan dari masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu lihat kapal-kapal

berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karuniaNya dan supaya kamu bersyukur". (QS. Faathir: 12)

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa laut memiliki manfaat yang begitu besar, tidak hanya digunakan sebagai tempat bagi para nelayan untuk mencari ikan tapi di dalamnya juga terdapat kekayaan yang dapat dimanfaatkan oleh manusia sebagai wujud cinta dan mensyukuri atas nikmat Allah swt. (Habibi, 2012)

Dengan potensi laut yang cukup baik di Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, maka diperlukan upaya kecintaan dan merasakan keindahan akan lautan pada daerah tersebut, salah satunya melalui objek Wisata Bahari Lamongan (WBL). WBL sendiri merupakan wisata yang berinteraksi dengan lautan yang terletak di pesisir utara Pantai Jawa, tepatnya di kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan – Jawa Timur. Wisata Bahari Lamongan (WBL) Berdiri sejak tahun 2004 sebagai hasil pengembangan objek wisata yang telah ada sebelumnya, yaitu Pantai Tanjung Kodok yang merupakan objek wisata yang ramai akan pengunjung. WBL sendiri memiliki nilai eksistensi terbesar dari seluruh wisata yang ada di Kota Lamongan.



Gambar 1.1. Diagram Jumlah Pengunjung Rekreasi Kab. Lamongan
Sumber: Lamongan Dalam Angka 2012

Besarnya nilai jumlah pengunjung di Wisata Bahari Lamongan menjadikan WBL sebagai sorotan wisata yang eksis dan kerap digemari pengunjung tiap harinya. Wisata Bahari Lamongan memiliki program “Penambahan 3 wahana tiap tahun”. Hal itu ditujukan untuk selalu meningkatkan jumlah pengunjung WBL tiap tahunnya. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, WBL mengalami penurunan jumlah pengunjung tiap tahunnya. Pada tahun 2011 data terhitung mulai Januari-Mei tercatat 200.000 pengunjung, sementara pada tahun 2012 dari Januari-Juni akhir ini hanya mencapai jumlah 163.000 pengunjung, sedangkan total tahun 2011 jumlah pengunjung hanya mencapai 985.000 orang, padahal tahun sebelumnya 2010, jumlah pengunjung mencapai 1,3 juta orang. Artinya, Wisata Bahari Lamongan mengalami penurunan presentase jumlah pengunjung hingga 16,37 %.

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Wisata Bahari Lamongan

Bulan/Month	Pengunjung/Tourist		
	Membayar/ <i>Paid</i>	Tidak Bayar/ <i>Unpaid</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari/January	95.359	-	95.359
02. Februari/February	61.368	-	61.368
03. Maret/March	66.533	-	66.533
04. April/April	71.675	-	71.675
05. Mei/May	216.124	-	216.124
06. Juni/June	155.292	-	155.292
07. Juli/July	69.239	-	69.239
08. Agustus/August	10.538	-	10.538
09. September/September	87.786	-	87.786
10. Oktober/October	31.864	-	31.864
11. Nopember/November	24.420	-	24.420
12. Desember/December	67.947	-	67.947
Jumlah/ Total	958.136	-	958.136
Tahun/ Year 2010	1.145.681	-	1.145.681
Tahun/ Year 2009	1.198.633	-	1.198.633
Tahun/ Year 2008	1.256.185	-	1.256.185
Tahun/ Year 2007	1.218.859	-	1.218.859

Sumber: Lamongan Dalam Angka 2012

Oleh karena itu, perlu adanya solusi dalam meningkatkan jumlah pengunjung WBL kembali, seperti penambahan wahana yang lebih rekreatif dan edukatif untuk menarik pengunjung berwisata ke WBL. Wisata Bahari Lamongan (WBL) telah membangun rencana untuk mendirikan *Sea World* sebagai wahana untuk meningkatkan jumlah pengunjung kembali, sejak 2008. Rencana tersebut bekerjasama dengan PT. Pembangunan Jaya Ancol dengan pihak manajemen WBL (*Radar Bojonegoro, Dec 24, 2008*). *Sea World* sebagai salah satu rencana wahana yang akan dibangun di Wisata Bahari Lamongan tersebut sejak 2008 lalu untuk dibangun pada tahun 2009. Akan tetapi, rencana tersebut belum terealisasi hingga tahun 2013 ini. Maka dari itu, perancangan *Sea World* Lamongan ini berupaya untuk merealisasikan rencana PT. Pembangunan Jaya Ancol dengan pihak WBL demi meningkatkan jumlah pengunjung Wisata Bahari Lamongan (WBL) kembali.



Gambar 1.2 Area Rencana Sea World WBL
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2013

Sea World merupakan miniatur laut yang mempresentasikan keindahan dunia laut. Fasilitas/wahana ini akan membuat rasa cinta dan menikmati keindahan ciptaan Allah swt. dalam dunia laut di Kecamatan Paciran, khususnya di Wisata Bahari Lamongan (WBL). Maka, dalam perancangan *Sea World* Lamongan ini, diharapkan mampu mengangkat potensi sumber daya laut Indonesia menjadi lebih baik, dan memberi manfaat baik bagi masyarakat, juga mampu menjadi wahana rekreatif dan edukatif di WBL yang nantinya akan meningkatkan jumlah pengunjung WBL kembali.

1.1.2. Latar Belakang Tema

Secara visual, perancangan *Sea World* Lamongan ini berhubungan erat dengan lautan yang merupakan bentangan alam yang sangat luas dan kaya akan keindahan di dalamnya, sehingga banyak kita dapatkan manfaat dari setiap unsur yang ada di dalam laut tersebut.

Allah swt. telah menjelaskan dalam ayat 146 surat *Al-Baqoroh*:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ
النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ
وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٤٦﴾

Artinya:

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara

langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan". (QS. Al Baqoroh: 164)

Allah swt. menciptakan langit dan bumi untuk keperluan manusia, maka seharusnya manusia memperhatikan dan merenungkan rahmat Allah Yang Maha Suci itu. Karena dengan memperhatikan isi semuanya akan bertambah yakinlah dia pada keesaan dan kekuasaan-Nya, akan bertambah luas pulalah ilmu pengetahuannya mengenai alam ciptaan-Nya dan dapat pula dimanfaatkan ilmu pengetahuan itu sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah Yang Maha Mengetahui (Sulisyanto, 2011).

Sea World merupakan wahana rekreatif yang bertujuan untuk menarik pengunjung, sehingga dibutuhkan bentuk yang unik pula. *Biomorphic Architecture* merupakan salah satu gagasan tema yang kembali pada fitrah alam yang merupakan sumber inspirasi yang tiada habisnya dijadikan bahan pembelajaran bagi manusia. Segala inspirasi lahir dari makhluk hidup yang diciptakan Allah swt.

Biomorphic sendiri berasal dari dua kata, yakni 'Bios' dari Bahasa Yunani yang artinya 'Kehidupan manusia'. Namun, dalam dunia ilmiah, pengertian tersebut diperluas menjadi 'Kehidupan organik'. Sedangkan morfik yang juga berasal dari Bahasa Yunani, 'Morphe' yang artinya 'Bentuk'. Jadi, Biomorphic adalah sebuah bentuk atau objek dekoratif yang berdasarkan atau menyerupai organisme hidup. *Biomorphic Architecture* memiliki 3 prinsip desain, yaitu prinsip penggunaan material dan struktur, prinsip penerapan bentuk dan prinsip keberlanjutan. Secara visual *Biomorphic Architecture* mempresentasikan bentuk-bentuk tidak lurus, radikal dan istimewa, akan tetapi tetap pada komposisi dan

harmoni tapaknya. Prinsip–prinsip dari alam dituangkan dalam bentuk bangunan yang tidak wajar dan bersifat abstrak (Rasikha, 2009).

Penerapan *Biomorphic Architecture* dalam tema perancangan *Sea World* ini sebagai landasan wujud syukur atas ciptaan dan kekuasaan Allah swt. yang tiada batasnya, juga sebagai aplikatif visual dan nilai yang terinspirasi dari kehidupan organik sebagai integrasi dengan alam khususnya dunia laut, sehingga dapat menarik perhatian pengunjung.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain:

- Bagaimana rancangan *Sea World* sebagai wahana rekreatif dan edukatif di kawasan WBL agar dapat mewujudkan rasa peduli dan cinta akan lautan serta menyukuri nikmat Allah swt.?
- Bagaimana rancangan *Sea World* di WBL dengan menerapkan tema *Biomorphic Architercture*?

1.3.Tujuan Perancangan

Tujuan dalam perancangan *Sea World* ini adalah:

- Menghasilkan rancangan *Sea World* sebagai pengembangan Wisata Bahari Lamongan (WBL) yang berorientasi pada lautan sehingga mampu meningkatkan jumlah pengunjung.
- Menghasilkan rancangan *Sea World* di WBL dengan tema *Biomorphic Architecture* sebagai pusat rekreatif dan edukatif lautan.

1.4. Manfaat Perancangan

Manfaat dalam perancangan *Sea World* ini adalah:

1.4.1. Bagi Mahasiswa

- Dapat sebagai bahan referensi dalam merancang *Sea World* Lamongan di kabupaten Lamongan.
- Meningkatkan kemampuan perancangan mahasiswa dalam merancang *Sea World* Lamongan.
- Dapat mengetahui perancangan *Sea World* Lamongan dengan menerapkan tema *Biomorphic Architecture*.

1.4.2. Bagi Masyarakat sekitar (penduduk Paciran)

- Mendapatkan manfaat dari pelestarian lautan yang bersumber dari Program *Sea World*.
- Mendapatkan nilai eksistensi kemasyarakatan.

1.4.3. Bagi Pengunjung

- Mendapatkan hiburan akan cinta keindahan laut dan peduli lautan.
- Mendapatkan kepuasan akan wahana yang berbeda *atmosphere* (Darat – Laut).
- Mendapatkan edukatif lautan

1.4.4. Bagi pihak WBL dan Kota

- Mengalami peningkatan jumlah pengunjung wisata.

- Mempunyai nilai eksistensi politik.
- Mendapatkan manfaat dari pelestarian lautan.
- Menambah kekayaan lautan Kota.

1.5. Batasan Perancangan

Dari segala permasalahan yang telah dirumuskan. Maka, batasan ini berkaitan dengan:

1.5.1. Lokasi

Perancangan *Sea World* Lamongan berlokasi di Jl. Deandles Paciran Lamongan, Kawasan Wisata Bahari Lamongan (WBL).

1.5.2. Tema

Biomorphic Architecture merupakan tema yang digunakan dalam perancangan *Sea World* Lamongan

1.5.3. Perancangan

Sea World sebagai sarana edukatif lautan dan rekreatif.